

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis pembahasan yang telah diuraikan mengenai pengelolaan limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) Oli Bekas di Wilayah Kecamatan Panumbangan Kabupaten Ciamis, maka dapat ditarik kesimpulan yaitu:

1. Hasil rata-rata timbulan limbah oli bekas yang dihasilkan ke 5 bengkel adalah sebesar 15,1375 l/hari.
2. Tingkat pengetahuan petugas bengkel mengenai pewadahan limbah oli bekas dikategorikan ke dalam tingkat pengetahuan yang kurang sebanyak 8 responden (66,667%).
3. Tingkat pengetahuan petugas bengkel mengenai penyimpanan limbah oli bekas dikategorikan ke dalam tingkat pengetahuan yang kurang sebanyak 7 responden (58,333%).
4. Tingkat pengetahuan petugas bengkel mengenai pengumpulan oli bekas dikategorikan ke dalam tingkat pengetahuan yang kurang sebanyak 10 responden (83,333%).
5. Aspek perilaku petugas bengkel pada tahap pewadahan termasuk ke dalam kategori tidak memenuhi syarat dengan persentase 100%.
6. Aspek perilaku petugas bengkel pada tahap pewadahan termasuk ke dalam kategori tidak memenuhi syarat dengan persentase 100%.

7. Aspek perilaku petugas bengkel pada tahap pewadahan termasuk ke dalam kategori tidak memenuhi syarat dengan persentase 100%.
8. Sarana kelima bengkel yang digunakan pada tahap pewadahan 100% tidak memenuhi syarat.
9. Sarana kelima bengkel yang digunakan pada tahap penyimpanan 100% tidak memenuhi syarat.
10. Sarana kelima bengkel yang digunakan pada tahap pengumpulan 100% tidak memenuhi syarat.

5.2 Saran

1. Saran untuk Pengelola Bengkel

Pihak bengkel harus lebih memperhatikan pengelolaan limbah B3 sesuai dengan keputusan Kepala Bapedal No.1 Tahun 1996 dan PP No.101 Tahun 2014 seperti menyediakan wadah yang memiliki penutup agar tidak terjadi tumpahan oli bekas serta limbah oli bekas disimpan secara khusus agar tidak membahayakan pihak bengkel itu sendiri serta lingkungan. Selain itu, ketidakhahaman pihak bengkel dalam pengelolaan limbah B3 oli bekas perlu dilakukan sosialisasi mengenai bahaya limbah B3 dan cara pengelolaannya

2. Saran untuk Penelitian Selanjutnya

Penelitian yang dilakukan hanya mengenai pengelolaam limbah oli bekas yang dihasilkan bengkel. Untuk penelitian selanjutnya sebaiknya dilakukan penelitian terkait limbah B3 lainnya yang dihasilkan bengkel.